

ABSTRAK

PERANAN KEPOLISIAN DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENIPUAN *ONLINE* DIHUBUNGKAN DENGAN PASAL 14 AYAT (1) HURUF g UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DI POLRES CIAMIS (Studi Kasus Laporan Pengaduan Polisi Nomor: R/LI/160/VI/RES.1.11./2024 Reskrim)

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kemudahan transaksi secara daring, tetapi juga memunculkan risiko penipuan *online* yang merugikan masyarakat. Kepolisian sebagai aparat penegak hukum memiliki kewajiban untuk melakukan penyidikan secara efektif dan akuntabel, khususnya dalam pelaksanaan tugas berdasarkan Pasal 14 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai peranan kepolisian dalam penyidikan tindak pidana penipuan *online* dihubungkan dengan Pasal 14 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia di Polres Ciamis (Studi Kasus Laporan Pengaduan Polisi Nomor: R/LI/160/VI/RES.1.11./2024 Reskrim), kendala-kendala yang dihadapi oleh penyidik dalam peranan kepolisian dalam penyidikan tindak pidana penipuan *online* dihubungkan dengan Pasal 14 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia di Polres Ciamis (Studi Kasus Laporan Pengaduan Polisi Nomor: R/LI/160/VI/RES.1.11./2024 Reskrim), dan upaya yang dilakukan dalam peranan kepolisian dalam penyidikan tindak pidana penipuan *online* dihubungkan dengan Pasal 14 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia di Polres Ciamis (Studi Kasus Laporan Pengaduan Polisi Nomor: R/LI/160/VI/RES.1.11./2024 Reskrim).

Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif analitis, dengan metode pendekatan yuridis normatif. Penelitian yang berfokus pada kajian terhadap norma, aturan, atau kaidah yang berlaku dalam suatu sistem, terutama dalam konteks hukum, etika, atau peraturan sosial. Studi lapangan dilaksanakan dengan teknik observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: peran Satuan Reserse Kriminal Polres Ciamis terhadap tingkat tindak pidana penipuan *online* belum dilaksanakan secara maksimal sesuai peraturan perundang-undangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain kurangnya bantuan teknologi informasi dan ahli. Penegakan hukum harus tetap dilakukan secara profesional sesuai prosedur serta didukung pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas penanganan perkara. Kepolisian melakukan kegiatan langsung di lapangan untuk memberikan edukasi serta imbauan kepada masyarakat. Interaksi langsung ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap potensi tindak pidana.